

"Harmonizing Visuals: The Synergy of Compositing and Colour Grading in Film Production"- Harmonisasi Visual: Sinergi Compositing dan Color Grading dalam Film

Produksi

Oleh

Asti Haningtyas, S.I.Kom, M.I.Kom

Abstract

This paper is discussing the important role played by compositing and color grading in the film industry, which contributes greatly to the visual appearance of films. Compositing is the process of combining various visual elements such as green screen, special effects, and image layers to create a true-to-life scene. This process allows for the creation of stunning visual effects such as explosions, monsters, or fantastic landscapes. The methodological approach carried out in this study is called literature research. The result of this writing is that adjusting the color, contrast, and lighting in the film to achieve the desired mood and feel can be done through color grading and lighting. This can change the audience's feelings towards the scene from a dark and mysterious one to a bright and pleasant one. Both functions together to produce balanced and harmonious movie images. Color grading ensures the overall look, while compositing creates scenes with strong visual elements.

Keywords: Compositing, Color Grading, Visual Harmonization

Abstrak

Penulisan ini adalah membahas peran penting yang dimainkan oleh compositing dan color grading dalam industri film, yang berkontribusi besar terhadap penampilan visual film. Compositing adalah proses menggabungkan berbagai elemen visual seperti green screen, efek khusus, dan lapisan gambar untuk menciptakan adegan yang tampak nyata. Proses ini memungkinkan pembuatan efek visual yang menakjubkan seperti ledakan, monster, atau lanskap fantastis. Pendekatan metodologis yang dilakukan dalam penelitian ini disebut dengan literature research. Hasil penulisan ini adalah pengaturan warna, kontras, dan pencahayaan dalam film untuk mencapai mood dan nuansa yang diinginkan dapat dilakukan melalui gradasi warna dan pencahayaan. Ini dapat mengubah perasaan penonton terhadap adegan dari yang gelap dan misterius menjadi yang cerah dan menyenangkan. Keduanya berfungsi bersama untuk menghasilkan gambar film yang seimbang dan harmonis. Color Grading memastikan tampilan secara keseluruhan, sementara compositing membuat adegan dengan elemen visual yang kuat.

Kata kunci: Compositing, Color Grading, Harmonisasi Visual

LATAR BELAKANG

Dalam persepsi visual sebenarnya harmonisasi mempunyai arti sesuatu yang menimbulkan kenyamanan kepada mata orang yang melihat karena memberikan kesan rapi dan tertata dengan kontras yang tepat. Harmonisasi Visual dalam sebuah Film tidak terlepas dari Compositing dan Color Grading. Compositing and Color Grading dalam sebuah Film adalah sesuatu yang sangat menarik untuk didiskusikan. Karena kedua elemen ini merupakan bagian integral dari post-produksi dalam industri film yang memiliki dampak besar pada penampilan visual film. Compositing mempunyai arti sebagai suatu proses menggabungkan beberapa elemen visual, seperti green screen, efek khusus, dan lapisan gambar untuk menciptakan adegan yang tampak nyata. Kita dapat menjelaskan peran penting compositing dalam menciptakan efek visual yang mengesankan, seperti ledakan, monster, atau lanskap fantastis dalam film. Sedangkan Color grading sendiri merupakan proses penyesuaian warna, kontras, dan pencahayaan dalam sebuah film untuk mencapai mood dan nuansa yang diharapkan. Kita juga dapat menggali bagaimana warna dan pencahayaan dapat mengubah perasaan penonton terhadap sebuah adegan, mulai dari suasana yang gelap dan misterius hingga yang cerah dan riang. Lalu apa hubungan antara Compositing dan Color Grading? Juga bagaimana Compositing dan Color grading bekerja bersama-sama sehingga dapat menciptakan gambar yang seimbang dan harmonis dalam sebuah film? Bagaimana menciptakan kolaborasi antara para profesional *compositing* dan *colourist* untuk mencapai hasil yang maksimal.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka dirumuskan beberapa rumusan masalah yang akan kita bahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Peran Compositing dalam menciptakan efek khusus?
2. Bagaimana Proses Colour Grading untuk menciptakan Mood?
3. Bagaimana keterkaitan Compositing dan Colour Grading ?

PEMBAHASAN

1. Peran Compositing dalam menciptakan Efek Khusus

Compositing adalah teknik efek visual yang digunakan untuk membuat efek khusus dalam film atau animasi. Compositing melibatkan penggabungan beberapa elemen visual menjadi satu subjek atau menggabungkan gerakan terpisah menjadi satu gerakan lengkap. Setelah semua gerakan selesai, akan dilakukan proses penggabungan foto agar semua foto menjadi gerakan yang utuh dan terlihat lebih halus dan hidup.

Peran Compositing dalam menciptakan efek khusus adalah menggabungkan beberapa elemen visual yang dibuat secara terpisah menjadi satu adegan animasi. Selama compositing itulah, berbagai elemen visual seperti gambar, video, dan efek khusus digabungkan menjadi satu kesatuan.¹

Compositing juga dapat digunakan untuk menciptakan dunia fantastik yang mendorong batas-batas realitas dan memberikan pengalaman visual yang menakjubkan kepada penonton. Dalam animasi, compositing digunakan untuk merekayasa gerakan akhir dan suara yang ada menjadi satu kesatuan sebelum memasuki tahap pengeditan. Oleh karena itu, Compositing mempunyai peran penting dalam menciptakan efek khusus dalam film atau animasi. Teknik Compositing yang biasa digunakan dalam pembuatan efek visual adalah:

- *Chroma Keying*

Yaitu teknik yang dipergunakan dalam mentransparansikan warna latar belakang dengan cara menggabungkan dua gambar, dan biasanya warna yang dipakai adalah warna biru dan hijau.² Tetapi sepanjang sejarah penggunaannya warna dari green screen bermacam-macam bahkan awalnya adalah warna hitam. Warna yang sangat umum dan biasanya digunakan adalah warna hijau. Sedangkan warna biru dapat dipergunakan tergantung latar belakang yang akan di ciptakan. Menurut *Premium Beat*, alasannya banyak menggunakan warna hijau dan biru adalah karena warna tersebut sangat kontras dengan warna kulit manusia.

¹ Javandalasta, P. (2021). *5 Hari Mahir Bikin Film*. Batik Publisher.

² Raditya, C., Rizky, M., Mayranio, S., & Soewito, B. (2021). The Effectivity of Color For Chroma-Key Techniques. *Procedia Computer Science*, 179, 281-288.

Sehingga video editor dapat dengan mudah untuk memasukkan efek atau CGI tanpa takut menimpa gambar dari subjek yang ada di depannya³. Cara kerjanya juga cukup simple yaitu menggunakan software video editing, dan agar *Chroma keying* dapat bekerja, maka area berwarna hijau atau biru harus terkena cahaya yang cukup dan tidak boleh ada bayangan yang terlihat.



Gambar 1

Sumber: <https://hitsbanget.com/penggunaan-teknik-green-screen-pada-film-film-superhero-berikut-penjelasan/>

- *Rotoscoping*

Yaitu teknik yang melibatkan penggambaran ulang frame ke frame dari mulai adegan yang sudah di rekam dalam menciptakan efek visual yang diinginkan. *Rotoscoping* juga berarti menggambar bentuk spline berbasis animasi melalui serangkaian frame video digital. Dimana akhirnya akan terbentuk kerangka bentuk dari frame sebagai matte hitam dan putih, yang digunakan untuk compositing atau untuk mengisolasi target objek.

³ Logan Baker. April 12, 2022. Everything you need to know about Chroma Key and Green Screen Footage. <https://www.premiumbeat.com/blog/chroma-key-green-screen-guide/>

Biasanya teknik *rotoscoping* dapat digunakan untuk memisahkan antara foreground dan background pada sebuah video terutama jika video tersebut mempunyai background yang kompleks sehingga tidak memungkinkan untuk menggunakan keying warna dalam mengedit backgroundnya.⁴ Pada Adobe After Effects CS5, teknik *rotoscoping* ini menggunakan *roto brush tool*. Dengan menggunakan *roto brush tool*, *After Effects* akan menyeleksi *matte foreground* maupun *background* yang diinginkan.⁵

- *Matte Painting*

Yaitu teknik yang melibatkan penciptaan gambar statis dan digunakan sebagai latar belakang dalam sebuah adegan film, yang berasal dari konsep painting (melukis). Namun perbedaannya dengan painting biasa adalah hasil karya tersebut lebih bersifat tampilan yang real, yang sudah sulit dibedakan lagi antara lukisan atau foto asli. *Matte*, yang terdiri dari penggabungan antara 3D dan Digital Painting. Ini merupakan teknik baru dalam dunia design, biasanya teknik *matte painting* digunakan untuk membuat lokasi, dimana kita tidak akan menjumpainya di dunia nyata.

Jadi dengan gabungan berupa Foto dan teknik Digital Painting kita akan menciptakan suatu suasana yang benar-benar beda. *Matte painting* sering digunakan untuk film, pembuatan game, program TV, yang memungkinkan untuk membuat film atau tampilan (bisa berupa kota, lingkungan, atau tempat) bersuasana *fantasy*, dimana untuk membangun suasana tersebut membutuhkan biaya yang sangat besar atau mustahil dibuat secara nyata.⁶ Secara historis, *matte painting* dan teknik film digunakan untuk menggabungkan berbagai teknik *matte painting* dengan gambar real (hidup) untuk menciptakan lingkungan yang lain yang secara logika tidak mungkin di buat. Beberapa contoh Film Box Office yang menggunakan *Matte Painting* adalah “The Lord Of The Rings” trilogy, 300, “King Kong”, “Mission : Impossible” trilogy, Transformers dan masih banyak lainnya. Saat ini Sebagian besar film menggunakan Teknik *Matte Painting*.⁷

⁴ Lista Mutia Sari, L. (2011). IMPLEMENTASI TEKNIK ROTOSCOPING DAN MULTIPLE CAMERA PADA PEMBUATAN VIDEO EDUKASI UNTUK PAUD. *EEPIS Final Project*.

⁵ Lista Mutia Sari. Hestiasari Rante. Dwi Susanto. Implementasi Teknik Rotoscoping dan Multiple Camera pada Pembuatan Video Edukasi untuk Paud. ITS Surabaya

⁶ SURASA, S. (2023). PENERAPAN TEKNIK DIGITAL PAINTING PADA PRODUKSI FILM ANIMASI 2 DIMENSI “DREAMS”. *KNOWLEDGE: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan*, 3(1), 51-62.

⁷ Jason Online Blogspot. <https://jasaonline.blogspot.com/2017/03/sejarah-singkat-matte-painting.html>

Untuk pembuatan objek 3D dapat menggunakan aplikasi program-program 3D yang realistic seperti XSI, 3Ds-max atau Maya dalam menggarap objek-objek visualnya, sedangkan untuk Environment Paintingnya bisa menggunakan program painting pada umumnya seperti Photoshop, Corel Painter, dan sebagainya.

- *3D Compositing*

Yaitu sebuah teknik yang menggabungkan elemen 3D dengan elemen 2D untuk menciptakan efek visual yang lebih kompleks lagi. Jenis-jenis 3D Compositing yang ada adalah⁸:

- Video dan Film 3D, Ini adalah yang paling banyak dipergunakan. Ini adalah fitur visual 3D dari gambar bergerak dalam dunia digital. Jenis ini menggunakan grafik gerak untuk memindahkan subjek di sekitar ruang 3D. Dan tidak terdapat interaksi saat dimainkan oleh pengguna. Oleh karena itu, video dan film 3D juga disebut Animasi 3D Pasif.
- 3D Interaktif, adalah produksi animasi 3D yang menampilkan ranah digital murni dan dibuat menggunakan perangkat lunak komputer 3D. Sementara animasi video dan film 3D bergantung pada pengalaman visual, 3D interaktif melibatkan interaksi dengan pengguna. Hal ini memungkinkan pengguna untuk berada dalam sudut pandang orang pertama atau ketiga dan bergerak dalam dunia 3D melalui layar komputer, dengan mouse dan keyboard sebagai kontrol eksternal.
- Realitas Virtual 3D. Di antara jenis animasi 3D, virtual reality (VR) adalah salah satu yang telah membuka dunia baru yang lengkap bagi pengguna. Seperti 3D interaktif, fitur ini menampilkan dunia digital yang dibuat dalam perangkat lunak komputer 3D. Namun, VR digunakan dan dialami dengan cara yang lebih mendalam. Jenis ini membutuhkan perangkat, seperti Google Glass dan Oculus, untuk memungkinkan pengguna berinteraksi dengan ruang fisik. Di antara jenis animasi 3D, virtual reality 3D adalah yang paling imersif dan kompleks untuk dibuat

- *Motion Tracking*

⁸ Abdillah, F., Adhiguna, D., & Sevtiana, A. (2017). Perancangan Video Profile Sebagai Media Promosi Stmik Cic Dengan Teknik Motion Graphic Menggunakan Perangkat Lunak Komputer Graphic. *Jurnal Digit: Digital of Information Technology*, 7(1).

Yaitu sebuah teknik yang melibatkan pelacakan Gerakan objek objek kedalam adegan untuk menambahkan efek visual yang sesuai.⁹ Bisa juga berarti teknik yang mengambil sebuah marker (tanda) yang nantinya digunakan sebagai acuan untuk objek atau sebuah karakter dapat menyatu dengan sempurna.¹⁰ Tracking sederhana hanya meliputi 2 dimensi yang mencakup posisi x dan y dari objek. Tracking yang sempurna meliputi tracking 3 dimensi yang meliputi posisi x,y, dan z secara perspektif.

Efek motion tracking terdapat pada software pembuat efek video seperti Adobe After Effect CC yang mempunyai feature 3D Camera Tracker. Ada juga beberapa utility software yang sangat baik dalam motion tracking, di antaranya adalah Mocha Pro (*stand-alone* atau *plugin*) dari BorisFX (dahulunya. Imagineersystems). Teknik motion tracking banyak dipakai untuk efek animasi karakter 3D. Avatar 3D tersebut mengikuti pergerakan yang sangat hidup dan halus karena pergerakannya telah direkam sebelumnya oleh seorang aktor yang memakai baju khusus.

- *Color Grading*

Yaitu teknik yang melibatkan penyesuaian warna dan kontras dalam sebuah adegan untuk menciptakan suasana yang diinginkan.¹¹ Atau bisa juga berarti proses mengubah warna baik pada media foto maupun video. Proses koreksi warna ini bisa dilakukan dengan banyak cara, mulai dari shot matching, shape mask, removing object, dan lain-lain¹². Software yang digunakan di industri iklan maupun Film adalah Davinci Resolve. Didalam pembuatan efek visual maka teknik compositing yang akan digunakan juga dapat bervariasi tergantung dari jenis efek visual yang akan diciptakan. Color Grading mempunyai fungsi yaitu :

- Membangun suasana (*ambience*) sesuai dengan tema atau topik, alur, dan konsep cerita.
- Membuat video atau foto terlihat lebih profesional dan berkualitas.
- Memberikan sebuah efek *cinematic looks*.
- Melakukan *shot matching* agar tidak merusak perspektif imajinasi penonton.

⁹ Purwanto, A. (2014). Penggunaan Teknik Rotoscoping Dan Motion Tracking Dalam Pembuatan Video. *SEMNAS TEKNOMEDIA ONLINE*, 2(1), 1-14.

¹⁰ Samson Barnea. M. Suyanto. Hanif Al Fatta. Penentuan Marker untuk mempermudah Motion Tracking dalam Video.

¹¹ Efiyanti, B. M., & Astuti, A. D. Penerapan Teknik Motion Graphic Pada Karya Air Magazine “Zero Waste is the New Taste” The Implementation of Motion Graphics Technique in Air Magazine “Zero Waste is the New Taste”.

¹² Definisi dan fungsi Color Grade dalam Video dan Film. <https://ca.binus.ac.id/2022/12/19/definisi-dan-fungsi-color-grade-dalam-video-dan-fil/>

2. Proses Color Grading untuk menciptakan Mood

Color grading adalah proses mengubah warna suatu gambar atau video untuk menciptakan suasana atau mood tertentu¹³. Untuk menciptakan Mood melalui proses ini harus memahami suasana yang ingin kita ciptakan dalam proyek¹⁴. Karena Mood yang ingin akan kita ciptakan dapat membantu kita untuk menentukan teknik gradasi warna yang tepat. Langkah kedua adalah gunakan gradasi warna yang proporsional. Juga pastikan bahwa penggunaan gradasi warna tidak berlebihan dan bila diperlukan agar hasil akhir tidak terlihat aneh atau dibuat-buat¹⁵. Next step nya adalah menggunakan teknik pengeditan dasar. Beberapa teknik pengeditan dasar yang dapat digunakan untuk menciptakan Mood antara lain adalah mengatur kecerahan dan kontras, dan teknik peningkatan kecerahan dan kontras gambar¹⁶.

Langkah selanjutnya adalah menyeimbangkan warna, dimana teknik yang akan mengatur keseimbangan warna antara merah, biru dan hijau yang ada didalam sebuah gambar. Berikutnya adalah menggunakan ruang warna, yaitu sistem yang menetapkan nilai numerik pada warna dan memungkinkan pembuat film mengatur dan mengelola keseluruhan tampilan warna dalam film mereka. Menggunakan ruang warna yang konsisten selama pembuatan film dan pengeditan membantu menjaga konsistensi visual film kita dan menciptakan estetika visual yang unik dalam film kita nantinya. Saat menggunakan gradasi warna, penting untuk diingat bahwa penerapan gradasi warna yang salah dapat sangat merusak suasana hati dan

¹³ Teknik Color Grading untuk meningkatkan kualitas desain grafis. <https://gitkreatif.com/blog/teknik-color-grading-untuk-meningkatkan-kualitas-desain-grafis/>

¹⁴ Panduan Color Grading Lightroom mobile buat foto Instagramable dengan Permainan Warna. <https://www.liputan6.com/tekno/read/5384723/panduan-color-grading-lightroom-mobile-buat-foto-instagramable-dengan-permainan-warna>

¹⁵ Color Grading with the Mood Tool luminar-ai. <https://scottdavenportphoto.com/blog/color-grading-with-the-mood-tool-luminar-ai>

¹⁶ Mengungkap Misteri Color Space memahami pentingnya ruang warna dalam editing film. <https://studioantelope.com/mengungkap-misteri-color-space-memahami-pentingnya-ruang-warna-dalam-editing-film/amp/>

mengalihkan perhatian audiens kita¹⁷. Oleh karena itu, penggunaan gradasi warna hendaknya dilakukan secara seimbang dan terarah agar tercipta Mood atau suasana hati yang diinginkan.

3. Keterkaitan Compositing dan Color Grading

Dalam produksi film dan video, compositing dan color grading adalah dua proses yang saling terkait yang sering digunakan untuk menghasilkan hasil akhir yang lebih menarik dan berkualitas tinggi. Namun, keduanya berfokus pada elemen yang berbeda dari *post-production*. *Compositing* adalah proses penggabungan berbagai elemen visual untuk membuat gambar akhir. Ini dapat mencakup menggabungkan adegan dari berbagai latar belakang, menambahkan efek khusus, atau mengintegrasikan elemen CGI ke dalam gambar. Proses ini memungkinkan pembuat film untuk menciptakan dunia visual yang lebih kompleks dan fantasi, dan melibatkan pengaturan dan penataan elemen visual sehingga semuanya terlihat dengan baik. Perangkat lunak khusus seperti *Adobe After Effects*, *Nuke*, atau *Autodesk Flame* biasanya digunakan untuk menggambar.

Color Grading adalah proses mengubah warna dalam gambar untuk menghasilkan tampilan visual yang diinginkan. Proses ini termasuk mengubah kontras, kecerahan, saturasi, dan warna secara keseluruhan untuk menciptakan mood atau nuansa tertentu dalam gambar. Color grading juga dapat digunakan untuk membedakan berbagai adegan, menonjolkan elemen penting dalam gambar, atau untuk menghasilkan gaya visual yang unik. Perangkat lunak color grading populer termasuk *Adobe Premiere Pro*, *DaVinci Resolve*, dan *Final Cut Pro*.

Dalam *post-production*, *compositing* dan *color grading* keduanya sering digunakan untuk meningkatkan kualitas gambar dan mempengaruhi estetika visual. Setelah elemen visual telah digabungkan melalui *compositing*, *color grading* dapat digunakan untuk memastikan bahwa gambar memiliki tampilan warna yang konsisten dan sesuai dengan visi kreatif sutradara atau pembuat film. Dalam beberapa kasus, elemen visual tidak selalu digabungkan melalui

¹⁷ Shabira Almaas Yanaayuri1, I Putu Suhada Agung. Color Grading sebagai Pembangun Mood pada Setting waktu dalam Web Series Rewrite.

compositing, dan kemudian warna grading dapat digunakan untuk memastikan bahwa gambar tersebut memiliki tampilan warna yang berbeda.

Jadi, meskipun compositing dan color grading adalah proses yang berbeda, keduanya sering digunakan bersama untuk mendapatkan hasil akhir terbaik dalam produksi video dan film.

Sebagai contoh, latar belakang karakter di dalam mobil.

Compositing Pertama, karakter mungkin didalam film duduk di dalam mobil yang sebenarnya. Namun, produser film dapat menggunakan compositing untuk membuat efek perjalanan yang realistis atau menggambarkan latar belakang yang berbeda. Mereka akan merekam adegan dengan latar belakang hijau. Alternatif, mereka dapat menggunakan latar belakang biru jika karakter memerlukan latar belakang biru, seperti *Chroma Keying*. Selama proses *compositing*, adegan yang memiliki karakter di dalam mobil akan diambil dan digabungkan dengan latar belakang yang berbeda. Ini akan menciptakan kesan bahwa karakter berada di tempat yang berbeda tanpa benar-benar memindahkan mobil. Ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak compositing seperti *Nuke* atau *Adobe After Effects*.

Color Grading. Setelah compositing selesai, adegan akan diserahkan kepada seorang *colorist* untuk melakukan *color grading* untuk memastikan bahwa adegan memiliki tampilan yang sesuai dengan suasana hati dan nuansa film. Misalnya, jika film memiliki nuansa yang gelap dan misterius, *color grading* dapat digunakan untuk menyesuaikan kontras, saturasi, dan warna sehingga adegan terlihat lebih gelap dan dramatis. *Color grading* juga dapat digunakan untuk memastikan bahwa warna konsisten antara adegan yang berbeda dalam film. Ini dapat berarti membuat warna mobil dan pencahayaannya sesuai dengan adegan sebelum dan sesudahnya untuk membuat kesatuan visual. Pembuat film dapat membuat adegan yang realistis dan sesuai dengan ide kreatif mereka dengan menggunakan compositing dan color grading dalam contoh.

Dalam produksi film, harmonisasi visual antara *compositing* dan *color grading* sangat penting untuk mencapai tampilan yang kohesif dan memenuhi visi kreatif produksi. Ketika keduanya bekerja sama dengan baik, mereka dapat menghasilkan pengalaman visual yang mendalam dan memikat bagi penonton. Dalam proses produksi film, beberapa cara untuk memastikan harmonisasi visual antara compositing dan grading warna adalah:

- Keselarasan Konsep Visual. Sangat penting untuk memiliki konsep visual yang jelas dan kohesif sebelum memulai produksi. Ini mencakup memahami warna, komposisi, pencahayaan, dan nuansa yang diinginkan film. Untuk memahami dan mencapai tujuan bersama, tim compositing dan color grading harus bekerja sama dengan sutradara dan sinematografer.
- Penggunaan Latar Belakang Sesuai. Pastikan latar belakang yang dipilih saat menggabungkan adegan dengan compositing.
- Penyesuaian Warna Selaras. Untuk membantu menciptakan ilusi kesatuan visual, saat melakukan gradasi warna, pastikan bahwa warna dan pencahayaan elemen yang digabungkan sesuai dengan adegan sekitarnya. Misalnya, pastikan bahwa elemen yang digabungkan memiliki warna dan pencahayaan yang sesuai jika karakter berada dalam adegan dengan pencahayaan hangat.
- Konsistensi Visual. Selama proses produksi, pastikan ada kesatuan visual yang kuat antara berbagai adegan. Ini termasuk menjaga warna dan pencahayaan yang sama sepanjang film, terlepas dari adegan yang berbeda.
- Komunikasi Terbuka. Tim compositing dan color grading harus dapat berkomunikasi secara efektif satu sama lain. Tim ini harus berkolaborasi secara aktif dan berbagi informasi tentang ide kreatif, perubahan yang perlu dilakukan, dan perubahan yang harus dilakukan selama proses produksi.
- Uji dan Koreksi. Uji komposisi dan gradasi warna awal di layar besar atau monitor yang sesuai setelah selesai. Ini penting untuk memastikan hasil akhir memenuhi harapan kreatif; jika diperlukan, koreksi tambahan dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil.

Harmonisasi visual adalah kunci untuk mencapai kesatuan dalam produksi film, ketika compositing dan color grading bekerja sama dengan baik, film dapat mencapai tampilan yang kohesif, menonjolkan cerita, menciptakan suasana hati yang tepat, dan memberikan pengalaman visual yang mengesankan bagi penonton.

KESIMPULAN

Color grading mengatur tampilan warna dan nuansa keseluruhan gambar, sementara *compositing* memungkinkan penggabungan elemen visual yang berbeda, sehingga sangat penting untuk mencapai hasil akhir yang memukau dan sesuai dengan visi kreatif. Memahami visi kreatif, memilih latar belakang yang sesuai, menyesuaikan warna secara kohesif, menjaga konsistensi visual, berkomunikasi dengan baik, dan melakukan uji dan koreksi dapat membantu keduanya bekerja sama. Produksi film menghasilkan tampilan yang kohesif, mendalam, dan memikat melalui harmonisasi visual antara *compositing* dan *color grading*; kedua proses ini bekerja sama untuk mencapai estetika yang diinginkan dan menyampaikan cerita dengan cara yang kuat dan berdaya tarik.

SARAN

Memahami teknik *compositing* dan *color grading* serta menguasai perangkat lunak seperti Adobe After Effects, Nuke, dan DaVinci Resolve sangat penting. Kita harus terus belajar dan meningkatkan kemampuan dalam hal ini sehingga akan menghasilkan suatu film yang menarik tampilan visualnya. Untuk memastikan bahwa komposisi, *color grading*, sinematografer, sutradara, dan produser berkomunikasi secara terbuka dan efektif, tim yang terlibat harus bekerja sama dengan baik. Pahami Visi Kreatifnya juga. Sebelum memulai produksi, pahami dengan jelas visi kreatif film. Ini akan membantu kita untuk mengambil keputusan yang mendukung tampilan visual yang diinginkan.

Saat melakukan *compositing*, pastikan bahwa latar belakang sesuai dengan adegan yang akan digabungkan. Ini akan membuat proses *grading* warna lebih mudah dan menghasilkan tampilan yang lebih alami. Selain itu juga harus memastikan Konsistensi Visual. Pastikan elemen visual, seperti warna dan pencahayaan, konsisten dari adegan ke adegan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, F., Adhiguna, D., & Sevtiana, A. (2017). Perancangan Video Profile Sebagai Media Promosi Stmik Cic Dengan Tehnik Motion Graphic Menggunakan Perangkat Lunak Komputer Graphic. *Jurnal Digit: Digital of Information Technology*, 7(1).

Color Grading with the Mood Tool luminar-ai. <https://scottdavenportphoto.com/blog/color-grading-with-the-mood-tool-luminar-ai>

Definisi dan fungsi Color Grade dalam Video dan Film.
<https://ca.binus.ac.id/2022/12/19/definisi-dan-fungsi-color-grade-dalam-video-dan-fil/>

Efiyanti, B. M., & Astuti, A. D. Penerapan Teknik Motion Graphic Pada Karya Air Magazine “Zero Waste is the New Taste” The Implementation of Motion Graphics Technique in Air Magazine “Zero Waste is the New Taste”.

Jason Online Blogspot. <https://jasaonline.blogspot.com/2017/03/sejarah-singkat-matte-painting.html>

Javandalasta, P. (2021). *5 Hari Mahir Bikin Film*. Batik Publisher.

Lista Mutia Sari, L. (2011). IMPLEMENTASI TEKNIK ROTOSCOPING DAN MULTIPLE CAMERA PADA PEMBUATAN VIDEO EDUKASI UNTUK PAUD. *EEPIS Final Project*.

Lista Mutia Sari. Hestiasari Rante. Dwi Susanto. Implementasi Teknik Rotoscoping dan Multiple Camera pada Pembuatan Video Edukasi untuk Paud. ITS Surabaya

Logan Baker. April 12, 2022. Everything you need to know about Chroma Key and Green Screen Footage. <https://www.premiumbeat.com/blog/chroma-key-green-screen-guide/>

Mengungkap Misteri Color Space memahami pentingnya ruang warna dalam editing film. <https://studioantelope.com/mengungkap-misteri-color-space-memahami-pentingnya-ruang-warna-dalam-editing-film/amp/>

Panduan Color Grading Lightroom mobile buat foto Instagramable dengan Permainan Warna. <https://www.liputan6.com/tekno/read/5384723/panduan-color-grading-lightroom-mobile-buat-foto-instagramable-dengan-permainan-warna>

Purwanto, A. (2014). Penggunaan Teknik Rotoscoping Dan Motion Tracking Dalam Pembuatan Video. *SEMNASTEKNOMEDIA ONLINE*, 2(1), 1-14.

Raditya, C., Rizky, M., Mayranio, S., & Soewito, B. (2021). The Effectivity of Color For Chroma-Key Techniques. *Procedia Computer Science*, 179, 281-288.

Samson Barnea. M. Suyanto. Hanif Al Fatta. Penentuan Marker untuk mempermudah Motion Tracking dalam Video.

Shabira Almaas Yanaayuri1, I Putu Suhada Agung. Color Grading sebagai Pembangun Mood pada Setting waktu dalam Web Series Rewrite.

SURASA, S. (2023). PENERAPAN TEKNIK DIGITAL PAINTING PADA PRODUKSI FILM ANIMASI 2 DIMENSI “DREAMS”. *KNOWLEDGE: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan*, 3(1), 51-62.

Teknik Color Grading untuk meningkatkan kualitas desain grafis. <https://gitkreatif.com/blog/teknik-color-grading-untuk-meningkatkan-kualitas-desain-grafis/>